

EFEKTIVITAS METODE KANGURU TERHADAP PENINGKATAN BERAT BADAN BAYI BARU LAHIR DI PUSKESMAS UJUNG LOE KABUPATEN BULUKUMBA*The Effectiveness of The Kanguru Method on Born Weight Increase in Ujung Loe Health Center, Bulukumba Regency***Irmawati Saddullah^{1*}, Rosdiana¹, Andi Baharuddin²**¹Universitas Mega Rezky, Makassar²Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan

Korespondensi: chimma.adiban2@gmail.com

ABSTRAK

Masa neonatal adalah masa sejak lahir sampai dengan 4 minggu (24 hari) sesudah kelahiran bayi adalah anak yang belum lama lahir, bayi baru lahir adalah bayi yang lahir dari kehamilan 37 minggu – 42 minggu dan berat badan lahir 2.500 – 4000 gram. Metode kangguru adalah metode perawatan dini dengan sentuhan kulit antara ibu dan bayi baru lahir dalam posisi kangguru. Manfaat perawatan metode kangguru (PMK) dapat meningkatkan berat badan pada bayi karena pada tubuh ibu dapat memberi kehangatan pada bayi secara terus menerus dengan cara kontak antara kulit ibu dan bayinya sehingga bayi merasa nyaman dan mudah menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Metode Kangguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Ujung Loe Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan yaitu quasi experiment dengan pendekatan pretest posttest with control design. Teknik sampling yaitu dengan teknik total sampling. Data dianalisis menggunakan uji Chi Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil distribusi frekwensi menunjukkan bahwa bayi baru lahir yang dilakukan metode kangguru mengalami peningkatan berat badan berjumlah 41 (93,2%) responden, sedangkan bayi yang tidak melakukan metode kangguru tidak mengalami peningkatan berat badan berjumlah 3 (6,8%) responden. Hasil uji statistic menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$. Metode Kangguru efektif dalam meningkatkan berat badan pada bayi baru lahir di Puskesmas Ujung Loe Kabupaten Bulukumba

Kata kunci: Bayi baru lahir, metode kangguru, berat badan**ABSTRACT**

Neonatal period is the period from birth to 4 weeks (24 days) after the birth of a baby is a child who has not recently been born, a newborn is a baby born from 37 weeks - 42 weeks of gestation and a birth weight of 2,500 - 4000 grams. The kangaroo method is an early care method with skin touch between mother and newborn in the kangaroo position. The benefits of kangaroo method care (PMK) can increase baby's weight because the mother's body can provide warmth to the baby continuously by contact between the mother's skin and the baby so that the baby feels comfortable and easy to breastfeed. This study aims to determine the effectiveness of the Kangaroo Method on Weight Gain in Newborns at the Ujung Loe Health Center, Bulukumba. The type of research used is a quasi experiment with a pretest posttest approach with control design. The sampling technique is total sampling technique. Data were analyzed using Chi Square test with a significance level of $p = 0.05$. Based on the results of the frequency distribution, it shows that newborns using the kangaroo method experienced an increase in body weight by 41 (93.2%) respondents, while babies who did not use the kangaroo method did not experience an increase in body weight, amounting to 3 (6.8%) respondents. The results of the statistical test showed the value of $p = 0.000 < 0.05$. The Kangaroo method is effective in increasing body weight in newborns at the Ujung Loe Health Center, Bulukumba Regency

Keywords: Newborn baby, kangaroo method, weight

PENDAHULUAN

Bayi Baru lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram seharusnya dilakukan inkubator namun tidak semua fasilitas pelayanan kesehatan memiliki alat tersebut terutama di daerah sehingga dibutuhkan metode kanguru untuk penanganan BBLR atau bayi prematur. Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi menurut WHO (World Health Organization) (2015) pada negara ASEAN (Association of South East Asia Nations) seperti di Singapura 3 per 1000 kelahiran hidup, Malaysia 5,5 per 1000 kelahiran hidup, Thailand 17 per 1000 kelahiran hidup, Vietnam 18 per 1000 kelahiran hidup, dan Indonesia 27 per 1000 kelahiran hidup. Angka kematian bayi di Indonesia masih tinggi dari negara ASEAN lainnya, jika dibandingkan dengan target dari MDGs (Millenium Development Goals) tahun 2015 yaitu 23 per 1000 kelahiran hidup (WHO 2015).

Berat bayi lahir adalah berat badan bayi yang ditimbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir. Hubungan antara waktu kelahiran dengan umur kehamilan, kelahiran bayi dapat dikelompokkan: bayi kurang bulan (prematuur), yaitu bayi yang dilahirkan dengan masa gestasi (kehamilan) < 37 minggu (42 minggu (>294 hari). Berkaitan dengan berat badan bayi lahir, bayi dapat dikelompokkan berdasarkan berat lahirnya: yaitu bayi berat lahir rendah (BBLR),

yaitu berat lahir (Aryani, 2019).

Tingkat kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator di suatu negara. Angka kematian maternal dan neonatal masih tinggi, salah satu faktor penting dalam upaya penurunan angka tersebut dengan memberikan pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas keadaan masyarakat yang belum terlaksana (Lestari T.RP, 2020).

Menurut data dari Profil Kesehatan Kabupaten Bulukumba tahun 2016 menunjukkan jumlah bayi lahir hidup sebanyak 354 bayi. Untuk bayi dengan berat badan lahir (BBL) pada tahun 2014 yaitu sebanyak 391 bayi, pada tahun 2015 yaitu 359 bayi dan pada tahun 2016 mengalami penurunan sebanyak 354 bayi.

Banyak faktor yang mempengaruhi tidak terlaksananya metode kanguru diantaranya adalah faktor pendidikan karena pendidikan sangat mempengaruhi terhadap pengetahuan dan sikap seseorang. Begitu juga dengan pengalaman dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang karena dari pengalaman pengetahuan mereka semakin luas (Notoatmodjo, 2005).

Manfaat dari metode kanguru adalah membuat suhu tubuh bayi stabil, membantu mempercepat peningkatan berat badan, meningkatkan fungsi organ tubuh bayi, memudahkan bayi untuk menyusu dan menguatkan daya tahan tubuh bayi (Tangke M.F, 2021).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

efektivitas pelaksanaan metode kanguru pada bayi berat lahir rendah (BBLR) di Puskesmas Ujung Loe Bulukumba.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan quasi experiment one group pretest dan posttest desain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi baru lahir (BBL) sebanyak 51 orang. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara mengobservasi responden ketika melakukan perawatan metode kanguru secara tersembunyi dan tanpa disadari. Observasi dilakukan satu kali pada masing-masing responden. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis secara univariat dan bivariat. Jenis uji yang digunakan pada analisis bivariat yaitu T-Test satu sampel.

HASIL

Univariat

Data karakteristik ibu dan bayi baru lahir disajikan pada tabel 1, menunjukkan mayoritas ibu yang melahirkan di Puskesmas Ujung Loe berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 45 (88,2%). Dilihat dari tingkat pendidikan, paling banyak ibu dengan dengan tingkat pendidikan SMP yaitu 33 (64%). Sedangkan berdasarkan pekerjaan, mayoritas merupakan ibu rumah tangga yaitu sebanyak 50 (98%).

Tabel 1. Karakteristik (n = 51)

Karakteristik	n	%
Umur Ibu (tahun)		
< 20	5	9,8
20 – 35	45	88,2
> 35	1	2,0
Pendidikan		
SD	8	15,7
SMP	33	64,7
SMA	9	17,6
D.III	1	2,0
Pekerjaan		
IRT	50	98,0
Swasta	1	2,0

Sumber: Data Primer, 2021

Bivariat

Hasil pengujian efektifitas metode kanguru dalam meningkatkan berat badan bayi disajikan pada tabel 2. Tabel pengujian menunjukkan sebelum dilakukan metode kanguru, peningkatan berat badan bayi rata-rata 2,715 dan sesudah dilakukan metode kanguru, peningkatan berat badan bayi rata-rata menjadi 2,732. Hasil uji statistik diperoleh nilai p value = 0,000. Nilai tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan metode kanguru, atau dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode kanguru terhadap kenaikan berat berat bayi baru lahir di Puskesmas Ujung Loe Kabupaten Bulukumba.

Tabel 2. Efektifitas Metode Kangguru Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Baru Lahir

Berat Badan	Mean	n	Standar Deviation	P value
Sebelum	2,715	51	315,196	0,000
Sesudah	2,732	51	307,111	

PEMBAHASAN

Metode kangguru (*skin to skin contact*) adalah suatu teknologi tepat guna untuk perawatan bayi baru lahir khususnya bayi premature atau berat lahir < 2500 gram dengan cara diletakkan pada dada terbuka ibu, keduanya kemudian ditutup dengan selimut atau baju tipis (Saputri, I.N *et al*, 2019).

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi menunjukkan bahwa bayi baru lahir sebelum dilakukan metode kangguru tidak mengalami peningkatan berat badan berjumlah 10 responden dengan presentase sebesar 19,6%, sedangkan bayi sesudah dilakukan metode kangguru mengalami peningkatan berat badan berjumlah 41 responden dengan presentase sebesar 80,4%. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi statistic *one sample uji T-Tes*, maka diperoleh $t_{hit} = 12,45 > t_{0,05}$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya pernyataan bahwa selisih antara sebelum dan sesudah dilakukan metode kangguru berbeda atau dapat dikatakan terdapat pengaruh

metode kangguru terhadap kenaikan berat badan bayi baru lahir.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wati dkk (2019) yang menemukan bahwa pada kelompok ibu sebelum melakukan perawatan metode kangguru, hanya sebagian bayi yang mengalami kenaikan berat badan. Sebaliknya pada ibu sesudah melaksanakan perawatan metode kangguru, mayoritas mengalami kenaikan berat badan bayi.

Walaupun demikian pelaksanaan perawatan metode kangguru bukanlah satu satunya faktor yang mempengaruhi terjadinya kenaikan berat badan pada bayi baru lahir (BBL) karena masih ada faktor lain yang turut mempengaruhi seperti peran petugas kesehatan yang cepat tanggap dan kelengkapan sarana dan prasarana (Damayanti D.S, *et al*, 2021). Faktor kondisis bayi yang stabil dan keadaan umum baik. (Prasetya R.D, *et al*, 2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian mengenai efektifitas

metode kangguru terhadap peningkatan berat badan pada bayi baru lahir di Puskesmas Ujung Loe Bulukumba, menyimpulkan bahwa metode kangguru berpengaruh terhadap peningkatan berat badan pada bayi baru lahir.

Diharapkan petugas kesehatan khususnya bidan dapat membuat kebijakan terkait metode kangguru oleh ibu pada bayinya sebelum pulang ke rumah sehingga ibu dapat melakukan metode kangguru dengan benar selama di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, N. P., & Annisa, N. H. (2019). Pengaruh Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan Terhadap Berat Badan Bayi Baru Lahir Di Puskesmas Kediri Tahun 2016. *Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ)*, 2(2), 16-23.
- Damayanti, D. S., & Wati, D. F. (2021). Hubungan Perineum Massage, Paritas, Dan Berat Badan Bayi Baru Lahir Dengan Kejadian Rupture Perineum. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 5(1), 52-60.
- Dinkes Bulukumba, 2016, Profil Kesehatan Kabupaten Bulukumba.
- Lestari, T. R. P. (2020). Pencapaian Status Kesehatan Ibu Dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Keberhasilan Program Kesehatan Ibu Dan Anak. *Kajian*, 25(1), 75-89.
- Prasetyawan, R. D., Rosuli, A., & Munif, B. (2021). Standar Discharge Planning terhadap Keterampilan Ibu Primipara dalam Memandikan Bayi Baru Lahir. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(1), 319-325.
- Sapurtri, I. N., Handayani, D., & Nasution, M. N. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Bayi Berat Lahir Rendah di NICU Rumah Sakit GrandMed Lubuk Pakam Tahun 2018. *Jurnal Penelitian Kebidanan & Kespro*, 1(2), 6-9.
- Tangke, M. F. (2021). *Literature Review: Pengaruh Metode Kangguru Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Bayi BBLR Yang Mengalami Hipotermi* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Wati, R. C. R., Etika, R., & Yunitasari, E. (2019). Pengaruh Perawatan Metode Kangguru Terhadap Respon Fisiologis Bayi Berat lahir Rendah. *Pedimaternal Nursing Journal*, 5(2), 175-182.